

**PERANCANGAN DAN PERENCANAAN INTERIOR
MUSEUM FILATELI DAN KANTOR DI KANTOR
POS BESAR YOGYAKARTA**

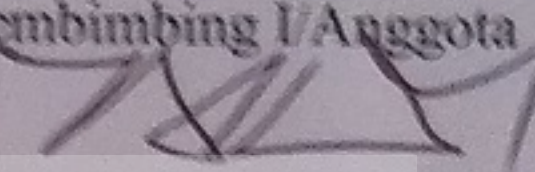


**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana dalam bidang Desain Interior
2017**

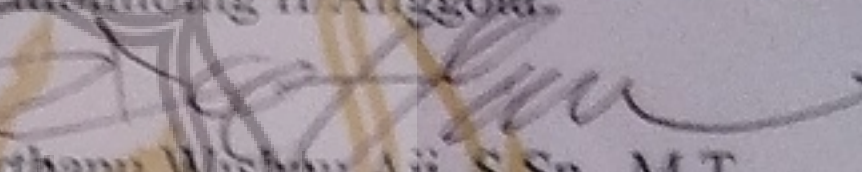
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :
PERANCANGAN DAN PERENCANAAN INTERIOR MUSEUM FILATELI
DAN KANTOR DI KANTOR POS BESAR YOGYAKARTA diajukan oleh
Mutia Arbaita Aulia, NIM 1211863023, Program Studi Disain Interior, Jurusan
Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui
Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 20 JANUARI 2017

Pembimbing I/Anggota


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

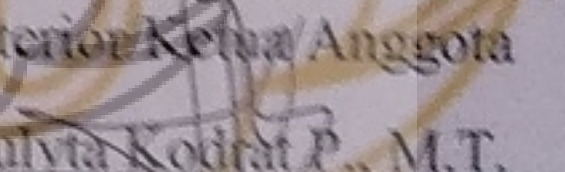
Pembimbing II/Anggota


Arhanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP. 19740713 200121 1 001

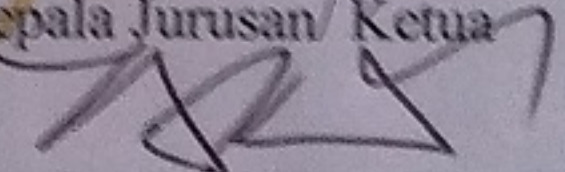
Cognate Anggota


Dimang Febrivanto, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19870209 201504 1 001

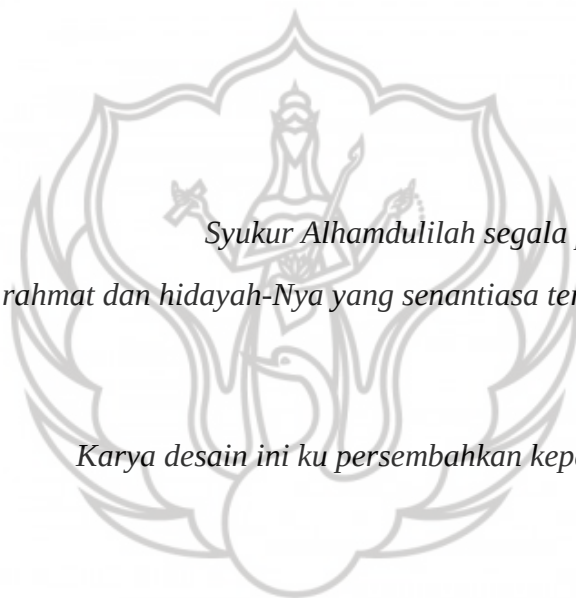
Ketua Prog. Studi Desain
Interior/Ketua Anggota


Yulyta Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Kepala Jurusan/ Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005


Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dr. Suastika M. Ds.
NIP. 19590802 198803 2 002



PERSEMBAHAN

*Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah S.W.T,
Atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada kita
semua.*

*Karya desain ini ku persembahkan kepada keluarga tercinta,
Terima kasih.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T atas segala kemudahan yang selalu dilimpahkan-Nya.
2. Keluargaku tercinta, Ibu, Bapak, Mas dan Mbaku yang selalu mendukung dan mendoakan untuk menjadi yang terbaik.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Artbanu Whisnu Aji, S.Sn., M.T., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh dosen pengajar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior, terima kasih atas bimbingan dan ilmunya.
6. Teman-teman SAWAH & CIWI-CIWI yang selalu berbagi cerita, pengalaman, canda, dan tawa.
7. *Special Thanks* kepada Indah Purnama Sari, SE., Andahuddin Yusuf, Palupi, Melida Atifa, Galih Arya dan M. Akbar Bangkit *and friends* yang telah memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk membantu selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
8. Teman-teman INDIS (Desain Interior Angkatan 2012) yang selalu memberikan inspirasi, masukan dan semangat.
9. Dan semua orang yang baik, pihak yang membantu tenaga, moral dan khususnya doa dalam penyelesaian Tugas Akhir Karya Desain ini, terima kasih banyak.

Yogyakarta, 15 Januari 2017

Penulis,

Mutiara Arbaita Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN PERANCANGAN.....	4
A. Deskripsi Proyek.....	4
1. Maksud dan Tujuan.....	4
2. Sasaran.....	4
3. Manfaat.....	4
4. Data Lapangan.....	5
a. Data Fisik.....	5
b. Data Non Fisik.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Fungsi dan Pemakaian Ruang.....	20
Tabel 2. 2.	Program Kebutuhan.....	26
Tabel 4. 1.	Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas.....	66



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2. 1. Denah Lokasi Kantor Pos Yogyakarta.....	5
2. Gambar 2. 2. Denah Lantai 1 Gedung Kantor Pos Yogyakarta.....	6
3. Gambar 2. 3. Lingkup Perancangan Lantai 1 Gedung Kantor Pos Yogyakarta.....	8
4. Gambar 2. 4. <i>Hall</i> & Area Layanan.....	9
5. Gambar 2. 5. Area Loker.....	10
6. Gambar 2. 6. Area <i>Customer Service</i>	10
7. Gambar 2. 7. Area Filateli (1).....	11
8. Gambar 2. 8. Area Filateli (2).....	11
9. Gambar 2. 9. Bagan Sejarah Pos Indonesia.....	13
10. Gambar 2. 10. Sejarah Gedung Kantor Pos Yogyakarta.....	14
11. Gambar 2. 11. Fasad Kantor Pos Yogyakarta.....	16
12. Gambar 2. 12. Logo PT. Pos Indonesia (PERSERO).....	16
13. Gambar 2. 13. Struktur Organisasi Kantor Pos Besar Yogyakarta....	18
14. Gambar 2. 14. Pola Aktivitas Pengunjung.....	19
15. Gambar 2. 15. Pola Aktivitas Karyawan Bagian Layanan.....	19
16. Gambar 2. 16. Pola Aktivitas Karyawan Bagian <i>Traffic</i>	19
17. Gambar 2. 17. Pola Pikir Mark Karlen.....	21
18. Gambar 2. 18. Teknik untuk Pencahayaan Buatan.....	37
19. Gambar 2. 19. Pencahayaan pada Ruang Pamer Berdasarkan Eksperimen Boston.....	38
20. Gambar 2. 20. Diagram Sirkulasi.....	39
21. Gambar 2. 21. Ergonomi dan Antropometri Ruang Pamer.....	41
22. Gambar 2. 22. Area Jarak Pandang Dan Jarak.....	41
23. Gambar 2. 23. Standarisasi Meja Eksklusif.....	43
24. Gambar 2. 24. Standarisasi Meja eksklusif dengan <i>Credenza</i>	43
25. Gambar 2. 25. Meja Lingkaran Eksklusif.....	44
26. Gambar 2. 26. Standarisasi Meja untuk Mengetik dan Meja Kerja Berbentuk U.....	45
27. Gambar 2. 27. Standarisasi <i>Workstation</i> dengan Lemari Penyimpanan di Belakangnya dan Sirkulasi di Belakangnya.....	46
28. Gambar 2. 28. Standarisasi Meja Kerja Sirkulasi Berdekatan.....	47
29. Gambar 2. 29. Standarisasi Meja Kerja Berjajar ke Belakang dengan Lemari di Atasnya.....	47
30. Gambar 2. 30. Standarisasi Penyimpanan File.....	48
31. Gambar 2. 31. Standarisasi Meja Kerja Resepsionis.....	48
32. Gambar 2. 32. Fasad Bangunan The National Postal Museum.....	56
33. Gambar 2. 33. Koleksi Museum sebagai <i>Sign System</i>	57
34. Gambar 2. 34. Interior Lorong pada The National Postal Museum....	58
35. Gambar 2. 35. Interior The National Postal Museum (1).....	58

Abstrak

PERANCANGAN DAN PERENCANAAN INTERIOR MUSEUM FILATELI DAN KANTOR DI KANTOR POS BESAR YOGYAKARTA

Mutiara Arbaita Aulia

Bangunan Kantor Pos Besar Yogyakarta adalah bangunan tua peninggalan Belanda yang didirikan pada tahun 1915. Era tersebut adalah masa kebudayaan INDIS berkembang, sehingga mempengaruhi gaya hidup dan arsitektur di Indonesia. Poin tersebut menunjukkan adanya nilai sosial dan budaya. Selain kebudayaan INDIS, adapun nilai lain yang melekat pada bangunan tersebut, yaitu kebudayaan dari Yogyakarta. Hal ini dikarenakan bangunan tersebut didirikan dan terletak di nol KM Kota Yogyakarta yang sangat berdekatan dengan lingkungan Kraton Yogyakarta. Oleh karena itu, desain yang akan diterapkan akan mencirikan nilai-nilai kebudayaan Yogyakarta. Selain itu, kawasan nol Km ini adalah kawasan wisata yang terdapat banyak sekali bangunan kuno peninggalan Belanda. Kawasan ini juga menjadi pusat perekonomian bagi masyarakat Yogyakarta karena letaknya sangat strategis. Maka adanya nilai ekonomi dan aspek pariwisata tersebut, sangat mendukung untuk adanya museum pada gedung Kantor Pos Besar Yogyakarta. Kurangnya fasilitas dan informasi mengenai filateli menjadi faktor pendukung tambahan dalam merancang Museum Filateli di gedung Kantor Pos Besar Yogyakarta sehingga dengan poin tersebut dapat memberi nilai pendidikan maupun pelestarian dan pengembangan benda-benda filateli yang sudah langka atau legendaris. Dengan adanya perancangan Museum Filateli di dalam gedung Kantor Pos Besar Yogyakarta, maka perancangan dan perencanaan ini mempunyai kelebihan yaitu menghadirkan 2 fungsi dalam satu gedung. Fungsi pertama adalah sebagai Kantor Pos Indonesia seperti yang telah kita ketahui dan beroperasi sejak zaman kolonial Belanda hingga saat ini, fungsi kedua adalah sebagai Museum Filateli.

Kata kunci : *Pos Indonesia, Kantor Pos, Museum Filateli, Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah sebuah daerah otonomi setingkat provinsi di Indonesia dengan ibu kota provinsinya adalah Yogyakarta. Banyaknya objek wisata dan daya tarik di kota Yogyakarta yang kental akan potensi budayanya, baik budaya yang *tangible* (fisik) maupun yang *intangible* (non fisik). Potensi budaya yang *tangible* antara lain adalah kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya, sedangkan potensi yang *intangible* seperti gagasan, sistem nilai atau norma, karya seni, sistem sosial atau perilaku sosial yang ada dalam masyarakat.

Terdapat daftar Bangunan Cagar Budaya (DBCB) dan Bangunan Warisan Budaya (BWB) bersumber dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Yogyakarta mencatat 457 cagar budaya yang tersebar di 14 kawasan cagar budaya DIY, salah satunya adalah gedung Kantor Pos Besar Yogyakarta yang berada di kawasan Godomanan, kelurahan Prawirodirjan, Jl. P. Senopati No. 2, dengan nomor penetapan BCB PM.07/PW.007/MKP/2010. Gedung Kantor Pos Besar Yogyakarta sebagai bangunan *heritage* kelas B yang artinya bangunan cagar budaya yang dapat di pugar dengan cara restorasi (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) restorasi adalah pengembalian atau pemulihan bangunan kepada keadaan semula (tentang bangunan bersejarah/ kedudukan raja/ negara).

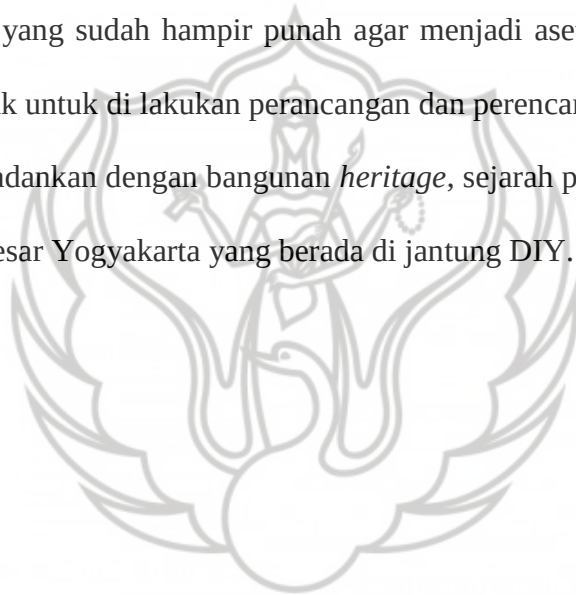
Gedung Kantor Pos Besar Yogyakarta memiliki sejarah, gedung ini mempunyai latar belakang sejarah yang di bangun sejak pemerintahan Belanda sekitar tahun 1800-an. Semula bangunan ini bernama *Post en telegraf* kantor. Nyaris tidak berubah fungsi sejak zaman kolonial, sampai saat ini bangunan tersebut masih berfungsi sebagai kantor pos dengan nama Kantor Pos Besar Yogyakarta. Bangunan ini menghadap ke utara, denah bangunan membentuk tapal kuda. Arsitektur yang tampak pada bangunan ini arsitektur Indis, yang terdiri 2 lantai. Karena memiliki nilai historis tersebut menunjukkan adanya nilai-nilai sosial dan budaya.

Letak gedung berada di jantung kota Yogyakarta (titik nol km). Kawasan titik nol km ini adalah kawasan wisata yang terdapat banyak sekali bangunan kuno peninggalan Belanda. Kawasan nol km juga menjadi pusat perekonomian bagi masyarakat kota Yogyakarta karena letaknya yang strategis, sehingga memiliki nilai ekonomi dan aspek pariwisata yang sangat mendukung.

Sejarah mencatat keberadaan PT. Pos Indonesia (Persero) begitu panjang. Kantor Pos Besar Yogyakarta merupakan salah satu kantor pos pusat paling tua yang berada di Yogyakarta. Fungsi utama Kantor Pos Besar Yogyakarta adalah sebagai kantor yang mengurus pengiriman surat, wesel, dan sebagainya dengan pos, dan juga menyediakan benda-benda pos. Seperti benda-benda filateli yang sudah langka dan legendaris banyak diburu oleh para kolektor dari seluruh dunia. Filateli dapat mengungkap berbagai aspek kehidupan, seperti: sejarah, cagar budaya, flora dan fauna, ragam arsitektur suatu negara, dan sebagainya. Kurangnya fasilitas dan informasi mengenai filateli khususnya di Yogyakarta menjadi faktor pendukung

tambahan dalam perancangan museum filateli di gedung kantor Pos Besar Yogyakarta .

Menurut Badan Musyawarah Museum (BARAMUS) DIY Donny S Megananda, kunjungan wisata terbesar terpusat di museum-museum yang berada di jantung kota Yogyakarta. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah Museum khususnya Filateli di Yogyakarta agar dapat menjadi wadah informasi, memberi nilai pendidikan maupun pelestarian serta pengembangan dan dokumentasi hal-hal yang berhubungan dengan benda pos dan untuk melindungi benda-benda filateli bersejarah dan yang sudah hampir punah agar menjadi aset negara. Hal tersebut menjadi menarik untuk di lakukan perancangan dan perencanaan interiornya, yang dapat di padupadankan dengan bangunan *heritage*, sejarah pos filateli, serta lokasi gedung POS Besar Yogyakarta yang berada di jantung DIY.



36. Gambar 2. 36. Interior The National Postal Museum (2).....	58
37. Gambar 2. 37. Interior The National Postal Museum (3).....	59
38. Gambar 2. 38. Interior The National Postal Museum (4).....	59
39. Gambar 2. 39. Koleksi The National Postal Museum.....	60
40. Gambar 2. 40. <i>Display</i> Koleksi Perangko The national Postal Museum (1).....	60
41. Gambar 2. 40. <i>Display</i> Koleksi Perangko The national Postal Museum (2).....	61
42. Gambar 4. 1. Alur Aktivitas Karyawan Kantor Pos Besar Yogyakarta.....	65
43. Gambar 4. 2. Alur Aktivitas Pengunjung Kantor Pos Besar Yogyakarta.....	65
44. Gambar 4. 3. Alur Aktivitas Pengunjung Museum.....	65
45. Gambar 4. 4. Kepadatan Ruang <i>Traffic</i>	68
46. Gambar 4. 5. Kepadatan Ruang Pamer Sementara & Ruang Retail dan Perangko.....	68
47. Gambar 4. 6. Kepadatan Ruang Kantor.....	69
48. Gambar 4. 7. Kepadatan Ruang Hall.....	69
49. Gambar 4. 8. Keterangan Diagram Buble Hubungan Antar Ruang.....	70
50. Gambar 4. 9. Diagram Buble Hubungan antar Ruang Filateli.....	70
51. Gambar 4. 10. Diagram Buble Hubungan antar Ruang <i>Hall</i>	71
52. Gambar 4. 11. Diagram Buble Hubungan antar Ruang Kantor 1.....	71
53. Gambar 4. 12. Diagram Buble Hubungan antar Ruang Kantor 2.....	72
54. Gambar 4. 13. Diagram Buble Hubungan antar Ruang <i>Traffic</i>	72
55. Gambar 4. 14. Motif Baris Kundur.....	75
56. Gambar 4. 15. Transformasi Desain.....	76
57. Gambar 4. 16. Skema Warna.....	76
58. Gambar 4. 17. Skema Bahan Material.....	77
59. Gambar 4. 18. Bis Surat.....	80
60. Gambar 4. 19. Kartu pos yang diperkenalkan pada akhir 1890-an.....	81
61. Gambar 4. 20. Kantor <i>Posts Telegraafnd Telefoon</i>	82
62. Gambar 4. 21. Perangko Raja Belanda Willem III.....	84

B. Program Perancangan.....	21
1. Pola Pikir Perancangan.....	21
2. Cakupan dan Arahkan Perancangan.....	22
3. Tuntutan Klien.....	25
4. Program Kebutuhan.....	26
5. Data Literatur.....	30
6. Morfologi Desain.....	56
BAB III PERMASALAHAN DESAIN.....	62
A. Analisis Permasalahan.....	62
1. Analisis Bangunan Kantor Pos Besar Yogyakarta.....	62
2. Analisis Ruang.....	62
B. Permasalahan Desain.....	63
BAB IV KONSEP DESAIN.....	65
A. Program Perancangan.....	65
1. Penggabungan Dua Fungsi Museum Dan Kantor Dalam Satu Gedung.....	65
2. Penerapan Identitas Perancangan Desain Kantor Pos Besar Yogyakarta.....	74
3. Penerapan Kantor Dan Museum Yang Interaktif, Edukatif, Informatif Dan Friendly.....	79
4. Solusi Permasalahan Ruang.....	86
B. Konsep Perancangan Fisik.....	87
BAB V PENUTUP.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	90
---------------------	----

LAMPIRAN

- Konsep Grafis
- 3D
- Perspektif
- Jumlah Titik Lampu
- RAB
- Poster
- Gambar Kerja
- Surat Izin Survey
- Lembar Asistensi

